

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh dari *material disclosure* terhadap *corporate sustainability performance* dan beberapa dimensi yang ada di dalamnya, seperti *environmental performance*, *social performance*, dan *governance performance* pada perusahaan FMCG di ASEAN. Selain variabel independen dan dependen, penelitian ini juga menggunakan 3 variabel kontrol yang terdiri, *firm size*, profitabilitas, dan *leverage*. Data sekunder yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini terdiri dari 338 perusahaan FMCG di wilayah ASEAN yang *listing* di pada bursa efek masing-masing negara yang terdiri dari Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Vietnam dalam periode pengamatan 2014-2023. Penelitian ini dianalisis melalui analisis regresi data panel dengan pengukuran *material disclosure* berlandaskan GRI 301: *Materials*, serta pengukuran *corporate sustainability performance* dan masing-masing dimensinya menggunakan data bersumber dari ESG scores Thomson Reuters ASSET4 yang kini *re-branding* menjadi Refinitiv. Melalui pengolahan data dengan beberapa pengujian menggunakan STATA 17, didapatkan beberapa kesimpulan seperti berikut:

- a) Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang pertama, ditemukan bahwa *material disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate sustainability performance*. Hal tersebut menandakan dengan mengungkapkan material produk dan kemasan dalam laporan keberlanjutan dapat memengaruhi kenaikan dari kinerja keberlanjutan sebuah perusahaan yang dinilai dari segi *environmental, social, dan governance*.
- b) Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang kedua, ditemukan bahwa *material disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *environmental performance*. Hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan material produk dan kemasan dapat memengaruhi kenaikan dari kinerja lingkungan sebuah perusahaan.

- c) Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang ketiga, ditemukan bahwa *material disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *social performance*. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan material produk dan kemasan dalam laporan keberlanjutannya akan memengaruhi kenaikan dari kinerja sosial sebuah perusahaan.
- d) Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang keempat, ditemukan bahwa *material disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *governance performance*. Melalui hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa pengungkapan material produk dan kemasan dalam laporan keberlanjutan akan memengaruhi kenaikan dari kinerja tata kelola sebuah perusahaan.
- e) Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh informasi melalui nilai rata-rata (*mean*) dari *material disclosure* di perusahaan FMCG di ASEAN adalah 0.0968935 atau 9.69%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan FMCG di ASEAN hanya mengungkapkan sekiranya 2.33 item atau 2 item pengungkapan saja dengan GRI 301: *Materials* selama 2014 hingga 2023. Rendahnya tingkat pengungkapan ini mengindikasikan bahwa *material disclosure* di sektor FMCG masih dapat ditingkatkan secara signifikan di masa depan untuk mendukung transparansi serta keberlanjutan perusahaan.
- f) Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh informasi melalui nilai rata-rata (*mean*) secara keseluruhan dari *corporate sustainability performance* termasuk dimensi-dimensinya seperti *environmental performance*, *social performance*, dan *governance performance* berada dalam kisaran 43% hingga 49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *corporate sustainability performance* perusahaan FMCG di ASEAN masih berada pada tingkat menengah, sehingga terdapat ruang dan peluang yang besar untuk ditingkatkan oleh manajemen perusahaan sektor FMCG di negara-negara ASEAN di masa depan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tentu tidak terlepas dari keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan analisis penelitian. Maka dari itu, berikut merupakan beberapa keterbatasan yang dirasakan penulis untuk dijadikan landasan dalam melakukan penelitian berikutnya:

- a) Masih terbatasnya sumber serta artikel jurnal yang membahas mengenai *material disclosure* dan *corporate sustainability performance* yang memengaruhi proses analisis, sehingga proses analisis dan pengembangan argumen dalam penelitian ini menjadi kurang optimal, terutama dalam menjelaskan pengaruh spesifik antara variabel independen dan dependen.
- b) Masih minimnya data ESG *scores* perusahaan-perusahaan FMCG di ASEAN pada *database* Thomson Reuters ASSET4 dalam 10 tahun terakhir, sehingga banyak sampel perusahaan yang tereliminasi dan membuat kurang tercerminnya gambaran menyeluruh mengenai pengaruh *material disclosure* terhadap *corporate sustainability performance* di sektor FMCG.

5.3 Saran

Dalam proses penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan penelitian di masa mendatang, berikut merupakan beberapa saran tersebut:

- a) Bagi peneliti berikutnya, disarankan menggunakan sampel penelitian yang lebih besar, seperti menambahkan negara sekitar ASEAN ataupun luar kontingen. Selain itu, dapat juga menambahkan sektor yang masih relevan dengan industri dan variabel yang ada.
- b) Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan pengukuran *corporate sustainability performance* menggunakan ESG *scores* dari sumber selain *database* Thomson Reuters ASSET4, seperti Bloomberg atau *database* lain yang menyediakan data ESG *scores* lebih lengkap dan komprehensif untuk negara-negara yang diteliti nantinya.

- c) Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk lebih meningkatkan investasi dalam penerapan dan pengungkapan GRI 301: *Materials* untuk mendukung pelaporan keberlanjutan yang lebih komprehensif, sehingga *corporate sustainability performance* dapat meningkat dan menunjukkan komitmen keberlanjutan perusahaan kepada pemangku kepentingan.
- d) Bagi investor, diharapkan pengungkapan material dalam laporan keberlanjutan perusahaan FMCG dapat menjadi sumber wawasan baru untuk menilai sejauh mana komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.
- e) Bagi pemerintah negara-negara di ASEAN, diharapkan dapat menerapkan kebijakan yang lebih bersifat *mandatory* terkait pengungkapan material yang sesuai dengan GRI 301: *Materials*. Kebijakan ini dapat diinisiasi oleh lembaga atau kementerian terkait, seperti Kementerian Lingkungan dan Bursa efek. Hal ini penting mengingat masih banyak perusahaan FMCG yang belum sepenuhnya mengungkapkan GRI 301: *Materials* dalam laporan mereka.